

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS
VIII DI SMPN 13 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

FEBY DWITA

NPM. 22101011010



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

Abstrak

Dwita, Feby Dwita.2025. *Pengaruh Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMPN 13 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1:

Kata Kunci: Pemahaman Materi, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius

Karakter religius adalah fondasi penting dalam membentuk kepribadian siswa, tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian. Namun, krisis moral di kalangan siswa, seperti kenakalan remaja dan rendahnya semangat belajar, menunjukkan urgensi pendidikan karakter religius. Pendidikan agama Islam berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hasil dari proses pembelajaran yang kompleks, mencerminkan kemampuan siswa dalam mengartikan, menjelaskan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Pemahaman ini tidak hanya tampak dari kemampuan menghafal, tetapi juga penerapan pengetahuan dalam situasi nyata.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi PAI, tingkat karakter religius serta pengaruhnya terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik Simple Random Sampling dan dihitung berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5%, menghasilkan 115 siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian untuk Pemahaman materi diukur melalui Nilai Raport, sebagai representasi dari pemahaman siswa yang mencerminkan pemahaman menjelaskan, mencontohkan dan penerapan siswa sedangkan karakter religius diukur melalui lima dimensi, yaitu keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 85,79, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 70. Karakter religius siswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor keseluruhan indikator sebesar 4,50. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pemahaman materi PAI memiliki pengaruh positif terhadap karakter religius dengan nilai signifikansi 0,001 dan koefisien determinasi sebesar 15,2%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun sikap. Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peserta didik dihadapkan pada tantangan nilai yang kompleks Azhari (2022). Pengembangan pendidikan karakter religius didasari oleh keprihatinan terhadap beberapa fenomena yang sering terjadi di dunia pendidikan Indonesia akhir-akhir ini, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), seperti perilaku menyimpang, lemahnya kepedulian terhadap ajaran agama, menurunnya sikap saling menghargai serta maraknya budaya materialisme dan hedonisme yang mengarah pada kurangnya semangat berprestasi dan mandiri semakin sering ditemui di lingkungan pendidikan, (Fahrudin 2023).

Pada masa ini remaja kerap mengalami kemerosotan akhlak mereka cenderung menuruti kesenangan pribadi dan melupakan tanggung jawab. Dalam lingkungan moral, sosial, dan akademis, remaja sudah tidak lagi menjadi teladan yang baik bagi masyarakat. Sebagian besar dari mereka lebih berorientasi pada gaya hidup hedonis dan kurang peka terhadap permasalahan sosial di sekitarnya. Hal ini terlihat jelas di kota-kota besar Indonesia, di mana kemerosotan moral remaja semakin nyata (Hudi, 2024). Kondisi ini memunculkan keprihatinan dalam dunia pendidikan, terutama

di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang merupakan masa transisi penting dalam pembentukan karakter.

Hal ini mendorong perlunya pendidikan yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga membentuk peserta didik yang memiliki sikap religius dan nilai-nilai luhur yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Realitas ini menegaskan pentingnya pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter, khususnya karakter religius. Pentingnya karakter religius dalam membentuk kepribadian individu juga dijelaskan oleh pandangan Al-Ghazali (2017), pendidikan akhlak yang tepat tidak hanya menghilangkan akhlak buruk, tetapi juga menanamkan akhlak yang baik.

Pelatihan yang benar akan membantu siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam konteks ini, karakter religius berperan sebagai pedoman moral yang tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan pribadi, tetapi juga dapat meningkatkan hubungan sosial dengan orang lain. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” Tompunu et al., (2023).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa. Melalui pemahaman terhadap ajaran Islam, siswa diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari (Rozak, 2023). Namun, pemahaman yang dangkal terhadap materi PAI berpotensi membuat siswa hanya melihatnya sebagai pelajaran formal, tanpa menginternalisasi makna dan nilai di baliknya (Jailani, 2019). Oleh karena itu, tingkat pemahaman materi PAI menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana nilai-nilai religius dapat terbentuk dalam diri siswa.

Dalam penguatan pendidikan karakter religius pada siswa, peran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk mewujudkan tujuan tersebut. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dapat memperoleh pemahaman dalam aspek kognitif (keagamaan), serta menerima nilai moral dan norma yang dapat membentuk sikap (afektif) mereka. Hal ini juga berfungsi untuk mengendalikan aspek psikomotorik (perilaku), sehingga dapat terbentuk kepribadian individu secara baik. Berkaitan dengan fenomena karakter buruk di kalangan siswa yang lama kelamaan dapat membahayakan keberlangsungan peradaban bangsa. Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah sebagai salah satu upaya pembentukan karakter siswa sangat penting, di karena kan pembentukan karakter akan lebih baik jika muncul dari kesadaran keberagamaan memfokuskan pada Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah alternatif solusi untuk membentuk karakter religius siswa (Setiawan, 2021).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa di SMPN 13 Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang ?
2. Bagaimana tingkat karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang ?
3. Apakah terdapat pengaruh pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa di SMPN 13 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas dapat di rumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang.
2. Mengetahui tingkat karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang.
3. Mengetahui pengaruh pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang.

D. Hipotesis Penelitian

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut, pertama kegunaan secara teoritis dan kedua, secara praktis.

1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian tentang wawasan mengenai bagaimana pengaruh pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pemahaman materi pembelajaran pendidikan agama Islam, Guru dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna mendukung pencapaian karakter religius siswa, serta program-program

pendidikan yang mendukung pengembangan karakter religius siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

b. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada siswa bahwa pemahaman yang baik terhadap materi Pendidikan Agama Islam dapat berdampak langsung pada pembentukan karakter religius mereka. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih serius dalam mempelajari ajaran agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan kajian baru dalam ilmu pendidikan, di jadikan referensi, bahan rujukan dan perbandingan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemahaman materi pendidikan agama Islam dan karakter religius peserta didik.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup masalah yang di teliti diadakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian pada pengaruh pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.
2. Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII SMPN 13 Malang.
3. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman materi pendidikan agama Islam. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter religius.

G. Definisi Operasional

1. Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai ajaran Islam secara menyeluruh, termasuk aspek keyakinan, ibadah, akhlak, dan hukum Islam, agar mereka dapat menghayati serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakter religius

Karakter religius merupakan sikap, perilaku, dan kepribadian dalam melaksanakan ajaran agama yang diyakini, menghargai ibadah, serta menjunjung tinggi nilai moral seperti kejujuran, kasih sayang, dan saling menghormati.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan pengaruh pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius adalah sejauh mana pemahaman materi pendidikan agama Islam dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan kepribadian peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemahaman materi pendidikan agama Islam terhadap karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang yang telah dilakukan penganalisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang tergolong sedang terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Sebagian siswa mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari, sementara sebagian lainnya menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dan reflektif. Namun, masih terdapat siswa yang belum memahami materi secara optimal, Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah membantu menginternalisasi nilai keislaman, meskipun sebagian siswa masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut.
2. Tingkat karakter religius siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang tergolong sangat baik. Siswa tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga melaksanakannya secara konsisten, merasakan kedamaian spiritual, dan menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai Islam. Namun, aspek keyakinan dan pengetahuan masih perlu diperkuat agar ajaran agama benar-benar menjadi pedoman hidup.

3. Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa, Meskipun pengaruh tergolong rendah, namun adanya yang pengaruhnya positif dan signifikan menunjukkan bahwa pemahaman materi merupakan fondasi awal dalam karakter religius. Oleh karena itu, penguatan karakter religius melalui pembelajaran PAI tetap penting dan relevan untuk terus dikembangkan dalam proses pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan refleksi dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan pendampingan kepada siswa yang memiliki tingkat pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang masih rendah. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar tambahan atau dengan memberikan perhatian lebih kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya lebih interaktif dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa metode yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi siswa, penting untuk terus mengembangkan keaktifan belajar, baik secara mandiri maupun kolaboratif. Upaya ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar tambahan, seperti buku atau media digital yang relevan. Selain itu, siswa diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga menjadikannya pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai religius sekaligus membentuk karakter yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali atau mengembangkan lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi karakter religius siswa, seperti peran keluarga, lingkungan sosial, atau media. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam yang dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh, selain itu penelitian dengan populasi yang lebih luas, melibatkan sekolah-sekolah dari berbagai latar belakang, dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih generalis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gafar Hidayat, & Tati Haryati. (2019). Peran Guru Profesional Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Sila Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Ips*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.37630/Jpi.V9i1.169>
- Abdillah, A., & Syafei, I. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Smp Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17–30. <https://doi.org/10.14421/Jpai.2020.171-02>
- Adinda Rachmi Firdaus. (2022). *Pengaruh Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Ketaatan Beribadah Peserta Didik Smp Negeri 2 Mojoanyar Mojokerto*.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/Jpp.V2i1.4312>
- Alwi, S. (2014). Perkembangan Religiusitas Remaja. *Kaukaba Dipantara*, 4.
- Amar Halim. (2024). Efektivitas Asesmen Sumatif Dalam Pengukuran Capaian Pembelajaran Peserta Didik Kelas Iv Min 19 Bireuen. *Journal Of Comprehensive Science, P-Issn: 29*. <https://doi.org/10.24176/Jpp.V2i1.4312>
- Anggraenie, B. T., Hanafiah, D., & Sa'diah, Y. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceedings*, 1(1), 42–49. <https://journal.um-surabaya.ac.id/pro/article/view/14909>
- Artha Saputra, I. D. K., Sujana, I. W., & Manuaba, I. B. S. (2018). Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V. *Mimbar Ilmu*, 23(1). <https://doi.org/10.23887/Mi.V23i1.16406>
- Azhari, D. S. (2022). Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kepribadian Islami. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5364.
- Dahlan, M., & Murad, M. (2023). Keberanian Mengemukakan Pendapat Dan Pemahaman Siswa. *Journal On Education*, 06(01), 775–786.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. *Yogyakarta:Deepublishpublisher*.
- Davidman, Riadi, D., & Basinun. (2022). Implikasi Kurangnya Pendidikan Agama Islam Dalam Pergaulan Remaja Di Desa Aur Ringit Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. *Journal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 21–31.
- Dian, S. (2023). *Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Di Sman 5kota Metro*. 1–23.

- Dr. Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (T. Sujarman (Ed.)). Pt Remaja Rosdakarya Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 40, Bandung 40252 Tlp. (022) 5200287, Faks. (022) 5202529 E-Mail: Rosdakarya@Rosda.Co.Id Website: WwW.Rosda.Co.Id.
- Effendi, K. N. S. (2017). Pemahaman Konsep Siswa Kelas Viii Pada Materi Kubus Dan Balok. *Symmetry: Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education*. <https://doi.org/10.23969/Symmetry.V2i2.552>
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Shes: Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Fahrudin, M. (2023). *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School Di Indonesia* (Cv.Pustaka Peradaban (Ed.)). Pustaka Peradaban, 2023.
- Fatikah, N., Indana, N., & Syafaah, A. (2022). Discovery Learning Dalam Peningkatan Pemahaman Mapel Al-Qur'an Hadits Di Mts Miftahul Ulum Jarakkulon. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(2), 206–216. <https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V11i2.611>
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan Pai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/Jdi.V4i2.899>
- Hamim, N. (2017). Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih Dan Al-Ghazali. *Ulumuna*, 18(1), 21–40. <https://doi.org/10.20414/Ujis.V18i1.151>
- Hamzah, A. R. (2017). Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01), 73–89. <https://doi.org/10.24127/Att.V1i01.336>
- Harahap, E. (2023). Menggali Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Transformatif: Membangun Kesadaran Spiritual Dan Kemandirian Berpikir. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 113–127. <https://doi.org/10.62086/Al-Murabbi.V1i1.427>
- Helmi Kuriani, B. B. I. Z. (2021). Implementasi Konsep Emotional Spiritual Quotient (Esq) Learning Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas V Mi Nw Suatu Bangsa Tentunya Tidak Ingin Terbelakang . Berbagai Upaya Dilakukan Maka Perbaikan Sumber Daya Manusia Yang Sumber Daya Manusia Adalah Mu. *Al-Mujahidah | Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No., 239–246. <https://doi.org/10.51806/Al-Mujahidah.V2i1.198>
- Himawan, A. W., & Bitung. (2023). *Dampak Media Sosial Pada Identitas Keagamaan Remaja Muslim*. 1, 91–99.

- Ilham Hadi, Hadi Purwanto, Annisa Miftahurrahmi, Fani Marsyanda, Giska Rahma. (2024). Krisis Moral Dan Etika Pada Generasi Muda Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 233–241. File:///C:/Users/Hype/Glk/Downloads/Krisis+Moral+Dan+Etika+Pada+Generasi+Muda+Indonesia,+Pp+233-241 (1).Pdf
- Jailani, Ani Dkk. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa Ani Jailani 1 , Chaerul Rochman 2 , Dan Nina Nurmila 3. *Al-Tadzkiyyah*, 10(2), 257–264. [Http:// Ejournal.Radenintan.Ac. Id/Index.Php/Tadzkiyyah/Article/View/4781/3333](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Tadzkiyyah/Article/View/4781/3333)
- Kadarwati, S. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Pendidikan Kreatif. *Jurnal Studi Islam*, 2(1), 43–66.
- Kuswana, W. S. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Lubis, R. A., Eliza, N., Asriani, N., Anggriani, F., Khairunnisa, C., Nurainun, & Rambe, M. S. (2024). Pendidikan Islam Dan Pembentukan Karakter. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1–14.
- Maemonah, Sri A. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(3), 328–333.
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/Jpai.2.1.89-105>
- Mayarnimar, D., & Taufina, D. (2017). *Validity Analysis Of The Vark (Visual, Auditory, Read-Write, And Kinesthetic) Model - Based Basic Reading And Writing Instructional Materials For The 1st Grade Students Of Elementary School*. 118, 870–874. <https://doi.org/10.2991/Icset-17.2017.141>
- Muddin, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 314–324. <https://doi.org/10.35316/Jpii.V3i2.136>
- Nandini, P., Supriadi, Ilmi, D., & Arifmiboy. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Man 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Universitas Pahlawan*, 4(5), 307–317.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/Ajie/Article/View/971>
- Othman, N., & Amiruddin, M. H. (2010). Different Perspectives Of Learning Styles From Vark Model. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 7(2), 652–660. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2010.10.088>
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap

- Siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329–341. <https://doi.org/10.24036/Annuha.V2i2.188>
- Purwanto, A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 107–117. <https://doi.org/10.33096/Paradoks.V2i3.256>
- Puspitasari, N., Relistian. R, L., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.30863/Attadib.V3i1.2565>
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. (2021). Karakter Religius Dalam Berbagai Sudut Pandang Dan Implikasinya Terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 535. <https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V10i4.5673>
- Restiana, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Arrisalah Kecamatab *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/Hikmah/article/view/147>
- Riyadi, A., & Sukma, H. V. (2019). Konsep Rasionalisme Rene Descartes Dan Relevasinya Dalam Pengembangan Ilmu Dakwah. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.34001/An.V11i2.1026>
- Rochim, M. F., & Tolchah, M. (2024). *Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Al -Quran*. 10(3), 1228–1241.
- Rodney Stark, C. Y. G. (1968). *American Piety: The Nature Of Religious Commitment* (Reprint (Ed.)). University Of California Press.
- Rozak, A. (2023). Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Vii Di Sekolah Mts Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study And Review (Lsr). *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.54125/Elbanar.V6i1.149>
- Saleh, A. R. (2022). Dimensi Keberagamaan Dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 580–590. <https://doi.org/10.57008/Jjp.V2i04.327>
- Samad Umarella, M. A. A. (2019). Implementation Of The Theory Multiple Intelligences In Improve Competence Of Learners On The Subjects Of Islamic Religious Education In Smp Negeri 14 Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 73–103. <https://doi.org/10.33477/Alt.V4i1.817>
- Sari, A. A., M, A. M. S. A., P, G. I. I., Farhan, M., & Ikmal, H. (2022). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren Di Ma Ma'arif 7 Banjarwati. *Jurnal Kajian Islam Al Kamal*, 2(2), 451–467.

- Shofiyah, S. (2018). Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33650/Edureligia.V2i2.464>
- Siregar, H. D., Hasibuan, Z. E., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2024). Pendidikan Agama Islam : Pengertian , Tujuan , Dasar , Dan Fungsi Siswa Dengan Berbagai Karakteristiknya , Tujuan , Materi , Alat Ukur Keberhasilan , Termasuk Jenis. *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, 2(5), 132–133.
- Soe, R. (2024). Tinjauan Kritis Terhadap Hakekat Teori Pengetahuan Dan Kebenaran Dalam Konteks Pendidikan Islam: Suatu Analisis Komprehensif Critical Review Of The Nature Of The Theory Of Knowledge And Truth In The Context Of Islamic Education: A Comprehensive Analysis. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan ...*, 19(1), 9–18. <https://doi.org/10.56338/Iqra.V19i1.4772>
- Sufiyana, A. Z. (2015). “Strategi Pengembangan Budaya Religius Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Multikasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember)”. Uin Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 288.
- Susana, E. M. (2021). *Skripsi Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di Smp Negeri 5 Metro*.
- Syafe'i, I. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung). *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.24042/Atjpi.V9i1.2606>
- Tompunu, I., Sujai, M., Rohana, N., & Raji'ah, S. (2023). Pendidikan Islam Dalam Uu Sisdiknas No 20 Tahun 2003. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 3(2), 164. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/Iqr>
- Ufie, A. (2020). Implementasi Teori Genetik Epistemology Dalam Pembelajaran Guna Memantapkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah. *Pedagogika: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 5(1), 25–43. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol5issue1page25-43>
- Ulfa, N., & Hasanah, S. M. (2020). Meningkatkan Pemahaman Statistik Pendidikan Mahasiswa Pai Dengan Penerapan Teori Apos. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 061. <https://doi.org/10.29062/Tarbiyatuna.V4i1.297>
- Urfatullaila, L., Rahmawati, I., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jurnal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Jurnal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.47476/Reslaj.V4i1.435>

- Wasingatur Rohmah. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bandar Surabaya Oleh : Wasingatur Rohmah Prodi Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Institut Agama Islam Negeri (Iain*.
- Yanto, A. D., Haris, A., & Taufiq, H. N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Di Smp Muhammadiyah 2 Malang. *Al-Allam : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 43–54. [Http:// Ejournal.Kopertais4.Or.Id/ Madura/Index.Php/Alallam/Article/View/5651%0ahttp://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Alallam/Article/Download/5651/3603](http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Alallam/Article/View/5651%0ahttp://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Alallam/Article/Download/5651/3603)
- Yuhanit Nur Khabibah. (2021). Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 131–142.
- Yuliyanti, E. R. (2012). Pengalaman Religius Dalam Meditasi Transendental. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 4(1), 5.
- Zaenal Abidin, Abdurahman, Ahmad Sopian Mulyadi, E. (2022). Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Falah. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1–14. [Https://Doi.Org/10.56146/Edusifa.V7i1.33](https://doi.org/10.56146/Edusifa.V7i1.33)
- Zulfikar Ihkam Al-Baihaqi, Adi Haironi, & Hilalludin, H. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1), 1290–1295. [Https://Doi.Org/10.55558/Alihda.V19i1.122](https://doi.org/10.55558/Alihda.V19i1.122)

